

**KREATIVITAS GURU IPS DALAM PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN ONLINE PADA PEMBELAJARAN IPS DI
MASA PANDEMI DI SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

HILIA KADAM

NIM. 1711270019

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022 M / 1443**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama : **Hilia Kadam**

Nim : **1711270019**

Prodi : **Tadris IPS**

Fakultas : **Tarbiyah Dan Tadris**

Skripsi yang berjudul: **“Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**

Ini sudah di perbaiki sesuai saran pembimbing, maka oleh sebab itu skripsi sudah bisa dilanjutkan untuk sidang Munaqosyah.

BENGKULU

Bengkulu, **2022**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002

Salamah, SE., M.Pd
NIP.197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”, yang disusun oleh Hilia Kadan, NIM. 1711270019, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa 08 Februari 2022, dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd
 NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Seperi Yunarman, M.Si
 NIP. 199002102019031015

Penguji I

Dra. Nurniswah, M.Pd
 NIP. 196308231994032001

Penguji II

Salamah, SE, M.Pd
 NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 8 Februari 2022

Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muliyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

MOTTO

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.

(Q.S An-Nahl:78)

Ketika kamu yakin dengan dirimu sendiri maka percayalah sebesar apa pun masalahmu pasti, kamu bisa melewatinya cepat atau lambat semuanya akan berakhir dengan baik.

(Hilia Kadam)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rahmat dan syukur, dengan kerendahan hati kebahagiaan telah kunikmati, secerah cita-citaku telah kuraih namun perjuanganku belumlah selesai. Kebahagiaanku hari ini mewakili setiap impianku. Dengan penuh rasa bahagia, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang kusayangi.

1. Kepada kedua orang Tuaku Usarman dan Duharia yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang melalui perhatian serta pengorbanan dan perjuangan mereka sehingga mencapai keberhasilan.
2. Kakakku Bogi Ansarwan, Wiro Kasmoyo, dan adikku Marsila serta semua keluargaku yang tidak dapat kusebut satu persatu, terimakasih telah memberikan kasih sayang dan doa serta motivasi yang tak terhingga.
3. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Windah Rahayu, Fautina Sundari, Yesi Tasari, Gita Tri surani, Erma Junita, Selvia Monica, Weasni Nofiasri, Azni Pereska Putri, Ahmad Pansari, Asep Koswara, Ronaldo, Carles Aprindo, Pope Candra Pertama, Marta Apriansyah, Angga Saputra Sabandiya dan teman-teman Prodi IPS yang telah mendorong semangat dan motivasi.
4. Pembimbing 1 Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, Pembimbin 2 Ibu Salamah, SE, M.Pd, terima kasih telah sabar membimbing dan memberikan masukan serta motivasi selama ini.
5. Seluruh dosen Prodi Tadris IPS yang telah banyak membantu, memberi, mendidik, memotivasi dari awal semester hingga akhir semester.
6. Terimakasih kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Ibu Guru, para staf karyawan dan Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu yang telah membantu peneliti untuk melengkapi data-data yang diperlukan peneliti.
7. Agama bangsa dan Almamaterku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menjadi jembatan penghubung dalam menggapai keberhasilan ini.

Demikianlah saya mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilia Kadam

NIM : 1711270019

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

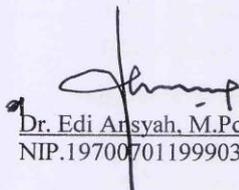
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID :1753318119. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Arsyah, M.Pd
NIP.197007011999031003

Yang Menyatakan


Hilia Kadam
Nim 1711270019

ABSTRAK

Hilia Kadam. (NIM. 1711270019). “Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”. Program Studi IPS, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

Kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran *online* pada pembelajaran IPS di masa pandemi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran masa pandemi covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu dan untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi guru IPS dalam kreativitas penggunaan model pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif, subjek penelitian ini adalah meliputi 5 orang guru IPS, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa kelas VIII dari keseluruhan kelas yang berjumlah 317 dimana dari jumlah 10 kelas maka di ambil 10% dengan jumlah 32 siswa, menggunakan teknik *Random Sampling* yang menjadi sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsakan data dengan menggunakan tringulasi teknik dan sumber. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru IPS sudah baik namun ada beberapa guru yang kurang memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran online kemudian faktor-faktor yang menjadi kendala tersebut yaitu beberapa guru yang belum menguasai teknologi, sedikitnya variasi dalam proses pembelajaran dan minat siswa yang kurang pada saat menerima pembelajaran daring dikarekan pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa jenuh dan merasa bosan.

Kata Kunci : Kreativitas Guru IPS, Model Pembelajaran Online

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi di SMPN 18 Kota Bengkulu”***. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, Dali, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah membantu proses akademik hingga memberikan semangat.
3. M. Hidayatullah, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Sains Sosial, yang telah mendorong kami untuk terus semangat, usaha, dan fokus kepada penulis.
4. Khosi'in, M.Pd. Si. Selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis.

5. Bapak Dr. Alfauzan Amir, M.Ag selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, ide, waktu, dan tempat sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Salamah, SE., M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, ide, waktu, dan tempat sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepada kepala sekolah, segenap guru, karyawan dan siswa di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian guna melengkapi penelitian skripsi saya.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Semoga Skripsi ini menambah khasanah kelimuan dan dapat memberi kontribusi bagi ilmu Pengetahuan untuk kesempurnaannya kritik dan saranya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu,,..... 2022

Penulis,



Hilia Kadam

NIM. 1711270019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PENYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Model Pembelajaran	11
1. Pengertian Kreativitas Guru	11
2. Ciri-Ciri Kreativitas Guru	14
3. Indikator Kreativitas Guru	15
B. Karakteristik Pembelajaran IPS Di SMP	16
C. Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Model Pembelajaran IPS Secara <i>Online</i>	19
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	19
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	25

D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian	36
C. Definisi Operasional Konsep	36
D. Subyek dan Informan	37
1. Sumber Data Primer	38
2. Sumber Data Sekunder.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Wilayah Penelitian	47
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Kota Bengkulu	47
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 18 Kota Bengkulu.....	47
a. Data Guru	49
b. Data Siswa.....	52
c. Sarana Prasarana SMPN 18 Kota Bengkulu Tahun 2021	52
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagian 2.1 kerangka berfikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	39
2. Tabel 4.1 Profil Sekolah	47
3. Tabel 4.3 Nama Guru dan Status Pendidikan	49
4. Tabel 4.4 Data Siswa	51
5. Tabel 4.5 Sarana Prasarana	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Kartu Bimbingan

Lampiran 3 Surat Keterangan Pergantian Judul

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah

Lampiran 6 Pedoman Observasi Wawancara/Angket

Lampiran 7 Data Responden

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan sumber daya manusia generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Pendidikan dan pengajaran bisa dikembangkan oleh manusia meskipun mereka terlahir seperti kertas putih, bersih belum tidak mengandung apa-apa.¹ Perubahan sistem pendidikan pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, tentang proses pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh.³ Penggunaan teknologi merupakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan tidaklah gampang karena banyak permasalahan yang muncul, salah satunya timbul kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran daring.⁴ Pembelajaran daring merupakan bagian kreativitas peran guru dalam menyampaikan pembelajaran, dituntut untuk lebih kreatif agar peserta didik tidak merasa bosan, dan juga bisa lebih menghidupkan suasana.⁵ Menurut Mazur dan

¹Alfauzan Amin, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, Sabila Eka Septi, *Study of Differences and Effects of Parental Communication and Student Learning Motivation in Elementary Schools*, International Journal of Elementary Education, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/39910>

³Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, (April 2020), h.55-61

⁴Lalu Muhammad Fauzi, *workshop distance learning dimasa pandemi covid-19*, absyara:jurnal pengabdian pada masyarakat bidang pendidikan, sains, dan teknologi, vol. 1, no. 1, (juli 2020), h. 2

⁵Rini Fajarini, *Kreativitas Guru IPS di Era Virtual; Penerapan Pembelajaran Daring di MTsN 3 Pamekasan*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial Vol.3 No.1, (June 2021), h. 6 <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/entita>

Duchlinski, guru yang inovatif menciptakan hal yang baru yang menyadari nilai pada seorang lain siswa, rekan guru dan kepala sekolah.⁶ Sehingga dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat.⁷ Guru kreatif mampu merencanakan pembelajaran tidak hanya berbentuk tulisan seperti RPP (Rencana Program Pembelajaran), melainkan juga desain imajinatif mengenai bagaimana proses pembelajaran yang akan terjadi dan bagaimana peserta didik terlibat dalam pembelajaran tersebut.⁸

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator, kepribadian guru sangat mempengaruhi suasana kelas atau sekolah, melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan dalam kenyataan hidup sehingga dapat mengembangkan kepekaan mental, sikap, belajar dan keterampilan menjalani kehidupan di masyarakat.⁹ Pembelajaran proses melibatkan langsung dua elemen penting dari guru dan siswa. Guru adalah sumber ilmu dan keterampilan, sedangkan siswa adalah penerima ilmu dan keterampilan. Dalam interaksi belajar mengajar di samping itu menjadi proses penyerahan pengetahuan dan keterampilan, proses

⁶Vilma Ydžiūnait, Ander Arce. *Menjadi Guru Yang Inovatif Dan Kreatif: Gairah-Tugas Profesional Didorong* : Universitas Vytautas Magnus, K. Donelaičio str. 58, vol 14, no.1(2021), h.27

⁷Zubaedi Zubaedi, Alfauzan amin, Asiyah asiyah, Suhirman suhirman, Alimni alimni, Aam Amaliyah, Dwi Agus Kurniawan, Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning, Jurnal Internasional, <https://dergipark.org.tr/en/pub/jegys/issue/60293/817277>dergipark, journal for the education of gifted young scientists, volume 9, issue 1, year 2021, volume 9 , issue 1, h. 57 - 66 2021-03-15

⁸Nana Supriatna dan Neni Maulidah, *Pedagogik Kreatif Menumbuhkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*, (Bandung :Pt Remaja Rosdakarya, 2020), h.9

⁹Abdul rozak, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping*. Jurnal vol. 4, no. 1, (2016), h.14

penanaman nilai ke dalam diri siswa juga berlangsung.¹⁰ Namun pandemi covid-19, yang mengakibatkan ketidaksiapan guru yang sebelumnya, guru sangat aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran tatap muka beralih ke proses pembelajaran daring yang mengalami perubahan yang semestinya tetap aktif berubah menjadi kurang aktif.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2021 di SMPN 18 Kota Bengkulu, bahwa kreativitas guru IPS terdapat kendala-kendala dalam proses berlangsungnya pembelajaran, hal ini dilihat pada proses interaksi antara siswa dengan guru, ada beberapa siswa yang merespon saat berlangsungnya proses pembelajaran, hal ini menimbulkan kejenuhan peserta didik banyak siswa acuh terhadap materi pembelajaran yang membosankan sehingga banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru dan banyak siswa yang tidak aktif dalam kelas (*Group Whatsapp*), selain itu perangkat pembelajaran seperti media yang kurang tepat pada pembelajaran daring, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang kurang sesuai pada saat proses pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang kurang mendukung sehingga mengakibatkan proses pembelajaran kurang sesuai yang diharapkan.¹²

Hasil observasi diperkuat melalui wawancara beberapa orang guru IPS mengenai kreativitas penggunaan model pembelajaran sedikit terhambat dalam

¹⁰Alfauzan Amin, Mawardi Lubis, Alimni, Saepudin, Jaenullah, Dwi Agus Kurniawan, Meri Lestari, A Study of Mind Mapping in Elementary Islamic School: Effect of Motivation and Conceptual Understanding, *Universal Journal of Educational Research*, 2020, https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=9897

¹¹Rismayani, dkk, *Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips*. Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, Vol. 4 No. 1,(April 2020), h.9, p-ISSN:2614-8366,e-ISSN:2686-1925, <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/3164/1670>

¹²Observasi Awal Peneliti pada Guru IPS dan siswa kelas VII.1 SMPN 18 Kota Bengkulu 16 February 2021.

penggunaan teknologi yang seharusnya mempercepat proses pembelajaran namun menjadi faktor penghambat proses pembelajaran menurut ibu puji.¹³ Penggunaan aplikasi berbasis *online* sangat berpengaruh sehingga proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, menurut ibu Erivia ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, salah satunya guru memiliki kendala dalam menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring, penyampaian pembelajaran yang kurang bervariasi tidak dapat menarik siswa sehingga menyebabkan pembelajaran yang kurang menyenangkan sampai siswa merasa jenuh.¹⁴ Berdasarkan hasil pengamatan, observasi, wawancara awal diatas penulis dengan guru IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu. Bahwasanya kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran baik mengkombinasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, masih didominasi dengan mengirimkan tugas dan beberapa penjelasan yang terkait dengan materi pembelajaran. kurangnya memanfaatkan media pembelajaran yang ada baik IT serta Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kurang cocok saat pembelajaran di masa pandemi covid 19. Kemudian kreativitas guru IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu memiliki faktor penghambat mulai dari perangkat pembelajaran yang kurang tepat, penguasaan teknologi yang kurang baik.

Kompetensi guru berkaitan dengan konsep hakikat dan tugas guru, yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam menjalankan tugas

¹³ Wawancara pribadi dengan ibu Puji Yanti, di Sekolah SMPN 18 Bengkulu 23 February 2021

¹⁴ Wawancara pribadi dengan ibu Eriviya Andriyani, di Sekolah SMPN 18 Bengkulu 25 February 2021

profesionalnya.¹⁵ Kreativitas ini membuktikan bahwa guru untuk memecahkan masalah dengan ide-ide baru dalam praktek belajar mengajar, inovasi dan kreativitas merupakan kapasitas yang perlu di dorong secara aktif.¹⁶ Guru sebagai seorang pendidikan dalam hal ini mampu melakukan perubahan baik dari perangkat pembelajaran maupun model-model yang tepat pada masa daring atau masa pandemi, adanya covid-19 memaksa guru untuk lebih kreatif, proses pembelajaran yang kurang aktif ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian terhadap guru yang ada di sekolah SMPN 18 Kota Bengkulu.¹⁷

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan hal ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ananda Sekar Tunjung, tahun 2020 dengan judul Kreativitas Guru IPS dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pada Smp Negeri 2 Semarang dan Mts Negeri 1 Semarang, pada penelitian ini penelitian lebih menekankan pada aspek kreativitas guru ips dalam pengembangan media pembelajaran.² Penelitian yang dilakukan oleh Ida Yeni Rahmawati dan Dwiana tahun 2020 dengan judul Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19. Peneliti ini terdapat

¹⁵Alfauzan Amin, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, Miftahul Zannah Azzahra, The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>,<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/39546>

¹⁶Vilma Ydžiūnait, Ander Arce. *Menjadi Guru Yang Inovatif Dan Kreatif: Gairah-Tugas Profesional Didorong* : Universitas Vytautas Magnus, K. Donelaičio str. 58,vol 14, no.1(2021), hal 27, <http://eresources.perpusnas.go.id:2061/eds/pdfviewer/pdfviewer?vid=5&sid=b9688ac91847-4c41-93bc-a7cc9f458bd7%40sessionmgr4006>

¹⁷Muhammad Sadullah, *Pandemic Covid-19 Dan Implimentasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2020, h.14-15.

²²Ananda Sekar Tunjung,dkk, *Kreativitas Guru IPS Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pada Smp Negeri 2 Semarang Dan Mts Negeri 1 Semarang*, Jurnal Harmony Vol.5, No.1,(February-Maret,2020),h.4

perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Yeni Rahmawati dan Dwiana yaitu tempat penelitian, kajian teori penelitian lebih ke kreativitas guru IPS dalam mengembangkan model pembelajaran di masa *online*, sedangkan penelitian yang terdahulu berfokus pada penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19.²⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Ary Purwantiningsih Prayetno dan Ferani Mulianingsih tahun 2020 dengan judul Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan IPS Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy, dalam penelitian ini berfokus pada kreativitas dalam pembelajaran pkn dan ips masa new normal: learning media combination berbasis social legacy.²⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Supriatna, dan Sari tahun 2021 dengan judul Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar, dalam penelitian ini berfokus pada kreativitas guru dalam mengajarkan pembelajaran yang kreatif pada mata pelajaran ips di kelas 6 sekolah dasar.²⁷

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian di menunjukan bahwa penelitian yang di usulkan ini masih baru, sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya, dengan demikian penelitian berjudul Kreativitas Guru IPS dalam Penggunaan Model Pembelajaran *Online* pada Pembelajaran IPS Di Masa

²⁵Ida Yeni Rahmawati, dkk, *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19*. Al-Asasiyya: Journal Basic of Education (AJBE), Vol.5, No.1,(July-December 2020), h.10

²⁶Ary Purwantiningsih Prayetno, dkk, *Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan Ips Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy*. Jurnal Harmony Vol.5, No.2, (Agustus-September 2020), h.8 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.

²⁷Fitriyani, dkk. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Vol. 7, No. 1, (Maret 2021), h.2, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3462/2422>.

Pandemi Di SMPN 18 Kota Bengkulu. Berpokus pada kreativitas guru dalam penggunaan model pembelajaran *Online* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah yang diambil pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran IPS secara *online* dimasa pandemi covid-19
2. Adanya faktor penghambat guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran *online* dimasa pandem covid-19.
3. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring yang kurang tepat sehingga materi pelajaran tidak tersampaikan.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tidak terimplementasi saat pembelajaran di masa pandemi covid 19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini difokuskan pada :

1. Kreativitas guru IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu dalam penggunaan model pembelajaran pada masa pandemi covid-19.
2. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor penghambat guru IPS dalam kreativitas Penggunaan model pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran masa pandemi covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat yang dihadapi guru IPS dalam kreativitas penggunaan model pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu?

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teori dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pengkajian selanjutnya guna untuk penyempurnaan dan perbaikan. Selain itu juga untuk mengembangkan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial berkenaan dengan kreativitas berinovatif guru dalam

penggunaan model pembelajaran IPS di Masa Pandemi Covid-19 di SMP 18 Kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru kelas

Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi dengan model problem based learning. Dengan mengetahui pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelajaran IPS, guru dapat memperhatikan hal tersebut guna menunjang prestasi belajar yang lebih maksimal.

b. Bagi siswa

Memberi alternatif lain untuk mempelajari suatu pelajaran dengan cara membuat ringkasan yang menarik dan anak terdorong untuk belajar IPS. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para siswa untuk lebih giat dan lebih semangat di dalam belajar.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan di SMP sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih

komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

G. Sistemmatika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami penyusun skripsi, maka sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang membahas tentang kreativitas guru, ciri-ciri kreativitas guru, indikator kreativitas guru, tinjauan tentang IPS, penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, subyek dan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, analisis data, dan pemahaman hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Model Pembelajaran

1. Pengertian Kreativitas Guru

Dalam bahasa Inggris, kreativitas berasal dari kata *to create*, yang artinya mencipta, kemudian pada kamus Bahasa Indonesia, kreatif dinyatakan mengandung arti kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Sementara itu istilah kreativitas merupakan arti kemampuan untuk mencipta, daya cipta, dan perihal berkreasi.¹ Menurut Utami Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data, atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.² Clark Moustakis juga mendefinisikan bahwa, psikolog humanistic menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, alam, dan dengan orang lain.³

Kreativitas ini dapat disimpulkan adalah kemampuan untuk menciptakan ide atau sesuatu yang baru, berdasarkan penemuan-penemuan informasi yang kita peroleh yang berhubungan dengan diri kita dan lingkungan kita. Pembelajaran daring menuntut seorang guru IPS untuk mampu melakukan berbagai inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital yang sudah ada, baik metode, media, dan

¹Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.71-72

²Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format Paud : Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.99

³Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), h.18

model pembelajaran yang harus dipersiapkan secara matang. Melalui pembelajaran daring inilah guru IPS dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Di sisi lain, peserta didik juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi, mengingat untuk dapat bersaing secara global peserta didik harus mampu memanfaatkan berbagai perkembangan teknologi.⁴

Guru kreatif tidak tergantung kepada tingkat pendidikannya, tetapi lebih kepada motivasi dan usahanya untuk memperkenalkan sesuatu yang baru unik menarik dan menantang sehingga anak terpicu untuk mengikuti pembelajaran dari guru.³ Kreativitas guru atau tenaga pendidik pada umumnya dalam bidang suatu pelayanan pendidikan, diharapkan dapat memberikan rangsangan bagi kita, untuk senantiasa terus melakukan perubahan dan pembenahan layanan-layanan pendidikan di setiap satuan pendidikan masing-masing, hal ini menegaskan bahwa guru merupakan ujung tombak berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga memiliki peran dan fungsi yang penting, bahkan mendominasi proses transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pendidikan lainnya kepada siswa, dengan kata lain, kreativitas guru tersebut akan menjadi taruhan profesinya dalam mendukung paya peningkatan pendidikan, dan meningkatkan kualitas lulusan pendidikan.⁵

Dari beberapa pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru ialah kemampuan yang sudah ada atau sudah dimiliki oleh guru,

⁴Meta Febiani, *Analisis Aktivitas Pembelajaran Ips Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Peserta Didik Smp Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara*:HARMONY Vol.6, No.1(2021), h. 3,<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>

³Masnipal. *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola Paud Profesioal*.(Jakarta:PT Gramedia. 2013)h.234

⁵Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 68-69

kreativitas juga dapat dilihat dari guru menciptakan sesuatu baru atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada sebelumnya yang diperlukan dalam pembelajaran, dalam pembelajaran guru menggunakan kreativitasnya untuk menyampaikan dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan, pada proses ini guru harusnya memiliki ide ataupun gagasan yang kreatif.

Manusia adalah makhluk mulia dan sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Allah Swt memberikan akal kepada manusia untuk berpikir dan membedakan antara hal yang baik maupun yang buruk. Oleh karena itu, harus berpikir dulu sebelum bertindak (baik atau buruk) agar selalu di jalan Allah Swt. Selain itu, manusia harus bersyukur kepada Allah Swt dengan cara menggunakan akal untuk berpikir dan berkreaitivitas.

Al-Quran juga menjelaskan tentang penggunaan akal untuk berpikir dan mendorong manusia agar selalu berpikir, dalam QS. Al-Baqarah : 219 Allah Swt berfirman sebagai berikut :

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْبَقِيَّةُ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,(QS. Al-Baqarah : 219)⁶

⁶Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, PT Mizan Pustaka, Bandung, 2010, h.35

2. Ciri-Ciri Kreativitas Guru

Kreativitas akan tampak lebih menonjol dalam tindakannya, kreativitas yang dimilikinya dapat dibedakan menjadi dua ciri-ciri. Menurut Munandar menjelaskan ciri-ciri dari kreativitas dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Kognitif (*Aptitude*), ciri kognitif (*aptitude*) itu sendiri terdiri dari keaslian, keluwesan, kelancaran dan menggarap sesuatu secara tekun dan cermat.
- b. Non-Kognitif (*Non-Aptitude*). sedangkan ciri non kognitif dari kreativitas meliputi motivasi yang dimiliki, kepribadian seseorang, dan sikap kreatif yang telah ada pada diri.⁷

Kemudian sebagaimana dikemukakan oleh Torrance mengatakan bahwa ciri kreativitas guru ada tiga yaitu :

- a. Fleksibel

Fleksibilitas merupakan ciri yang melekat pada seseorang yang luwes dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Dia akan menyesuaikan diri dengan situasi tertentu dan berpikir mengenai masalah dengan cara yang disesuaikan dengan waktu tertentu. Di tangan guru sejarah kreatif, misalnya, urutan materi pembelajaran yang disusun secara kronologis bisa diubah jika urutan kronologis tersebut hanya membawa peserta didik pada kemampuan berpikir linier atau proses pemikiran mengikuti siklus yang diketahui.

⁷Lisnawati, *Kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar* :S1 thesis, Universitas Jambi, (2021), h.4

b. Orisinalitas

Orisinalitas merupakan salah satu tindakan kreatif. Guru kreatif selalu menunjukkan keorisinalannya dalam mengembangkan pembelajaran. Melalui pendekatan belajar yang sifatnya personal guru kreatif akan menunjukkan kekhasannya mengajar, tidak bergantung pada pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran baku yang dipelajarinya secara teoritis.

c. Elaborasi

Elaborasi atau peluasan wawasan, guru kreatif adalah guru yang selalu mengajar dari apa yang dialaminya tanpa harus selalu tergantung pada aspek prosedural teknis instrumental dalam pedagogi, yang dilakukan merupakan hal baru dari setiap refleksi pembelajaran. Melakukan refleksi adalah bagian dari profesionalisme guru. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa guru kreatif adalah guru yang mencurahkan perhatiannya pada profesinya, mencintai peserta didik dan menggunakan waktu lebih banyak untuk mencoba dan menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran.⁸

3. Indikator Kreativitas Guru

Terlaksananya sebuah pembelajaran yang baik tentu salah satu faktor keberhasilannya berasal dari guru, seorang guru agar berhasil menerapkan pembelajaran jarak jauh tentu harus mampu membawakan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut mampu meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah

⁸Nana Supriatna, Neni Maulidah, *Pedagogik Kreatif Menumbuhkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2020), h.49-50

pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Berikut hal ini dipengaruhi empat indikator kreativitas guru yakni:

1. Kualitas pembelajaran, meskipun melalui metode pembelajaran jarak jauh namun kualitas harus tetap dipertahankan, artinya besar kadar informasi yang diberikan kepada peserta didik harus dengan mudah dipelajari yang disesuaikan dengan tingkat ketuntantasan belajar;
2. Kesesuaian dengan tingkat pembelajaran yang artinya guru hendaknya memastikan tingkat kesiapan peserta didik dalam menerima materi baru;
3. Insentif yang artinya seberapa besar usaha guru untuk memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas dan materi yang diberikan;
4. Waktu, yakni waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.⁹

B. Karakteristik Pembelajaran IPS Di SMP

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik tingkat lokal, nasional maupun global.¹⁰ Makna terpadu dalam pembelajaran IPS adalah adanya keterkaitan dan

⁹Ida Yeni Rahmawati. *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19*, Al-Asasiyya: Journal of Basic Education (AJBE) 5(1) 2020, h.10-11.<http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/2840/1622>.

¹⁰Septian Aji Pernama. *Strategi pembelajaran IPS kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h.1

keterpaduan antara dimensi kehidupan (alam, sosial, ekonomi, budaya, politik, sejarah) yang terulang dalam materi atau standar isi IPS khususnya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga melahirkan konsep, tema atau topik pembelajaran.¹¹ Sistem pendidikan ini sudah menjadi kebutuhan karena kondisi sosial masyarakat yang semakin berkembang. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan guru profesional yang tugas utamanya melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran IPS SMP merupakan suatu wadah siswa dalam membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik mengembangkan pengetahuan dari berbagai dimensi yang ada dilingkungan masyarakat baik tingkat lokal, nasional maupun global.¹²

Tujuan pendidikan IPS dan ilmu-ilmu sosial dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu; tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat; sedangkan tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu, Untuk mencapai tujuan pendidikan IPS seperti telah dikemukakan di atas, diperlukan suatu strategi

¹¹Septian Aji Pernama, *Strategi pembelajaran IPS kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h.11

¹²Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*, Vol. 3. No. 1, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jem.v3i1.4720> <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4720>

pembelajaran dan pengorganisasian bahan materi secara *integrated*.¹³ IPS sebagai program pendidikan tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial, tetapi juga harus membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama dalam arti yang seluas-luasnya. Pokok bahasan yang disajikan tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada siswa sebagai warga masyarakat dan warga negara.¹⁴

C. Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Model Pembelajaran IPS Secara Online

Secara umum model diartikan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Menurut Sani model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁵

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, termasuk didalamnya penyusunan kurikulum, mengatur materi, menentukan tujuan-tujuan pembelajaran, menentukan tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas, berikut beberapa model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran *online*, sebagai berikut:

¹³Deny Setiawan, *Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global*. JUPIIS Vol. 5, No 2, (Desember 2013), h.9-12. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupii/article/view/1115/874>

¹⁴Sumaatmadja Nursid, *Konsep dasar IPS*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h.44

¹⁵Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 89

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Definisi di atas mengandung arti bahwa PBL atau PBM merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.¹⁶

PBL, merupakan suatu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam penerapan kurikulum 2013 atau pada kurikulum apa pun yang berparadigma pembelajaran berpusat pada siswa. Sebab penerapan PBL “proses pembelajaran dapat di selenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi, siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.”¹⁷

Pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tinggi siswa

¹⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.130

¹⁷Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.196

dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar tentang bagaimana belajar.⁴

b. Tujuan Model *Problem Based Learning*

Tujuan penggunaan metode mengajar adalah untuk memberkan kemampuan dasar dan teknik kepada siswa agar mampu memecahkan masalah ketimbang hanya disekoki dengan sejumlah data dan informasi yang harus dihapalkan. Dengan metode mengajar ini, pendidik memberikan bekal kepada siswa tentang kempuan untuk memecahkan masalah dengana menggunakan kaidah ilmiah tentang teknik dan langka-langkah berpikir kritis dan rasional.⁵

Disimpulkan bahwa tujuan PBL adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah, belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam dunia nyata, dan menjadi siswa yang mandiri.

c. Karakteristik *Model Based Learning*

Berdasarkan teori yang dikembangkan barronw, Min Liu. Menjelaskan karakteristik dari Pembelajaran Berbasis Masalah, yaitu

1) *Learning is student-centered.*

Proses pembelajaran dalam PBL lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, PBL didukung juga oleh

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), h. 74

⁵Suyanto, Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global.* (Jakarta: Erlangga, 2013)h.154

teori konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

2) *Authentic problems form the organizing focus for learning.*

Masalah yang disajikan epada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

3) *New information is acquired through self-directed learning.*

Dalam proses pemecahan maalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

4) *Learning occur in small groups.*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBM dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

5) *Teachers act at facilitators.*

Pada pelaksanaan PBM, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.¹⁹

¹⁹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.130-131

d. Tahapan Model *Problem Based Learning*

John dewey, mendefinisikan bahwa ada enam tahapan yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran berbasis masalah yaitu :

- a. Merumuskan masalah, yaitu siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b. Menganalisis masalah, yaitu pada langkah ini, siswa melakukan analisis secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c. Merumuskan hipotesis, yaitu merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah sesuai pengalaman/pengetahuan yang dimikinya.
- d. Mengumpulkan data, yaitu langkah ini siswa mengumpulkan dan informasi untuk pemecahan masalah.
- e. Pengujian hipotesis, yaitu pada langkah ini, siswa merumuskan kesimpulan sesuai penerimaan atau penerimaan hipotesis.
- f. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu pada langkah ini, siswa memberikan rekomendasi terhadap pemecahan masalah sesuai hasil analisis data dan informasi yang telah diperoleh.²⁰

Model PBL memiliki beberapa langkah pada implementasinya dalam proses pembelajaran. Menurut Kemendikbud, mengemukakan bahwa langkah-langkah PBL adalah sebagai berikut :

²⁰Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.131

1) Orientasi siswa pada masalah.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat aktif dalam pemecahan masalah.⁶

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar.

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang di angkat.

3) Membimbing pengalaman individual/kelompok.

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah. Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan melaksanakan eksperimen dan berusaha menemukan jawaban atas masalah yang di angkat.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. Siswa merencanakan dan menyiapkan karya berupa laporan dan menyampaikannya kepada teman yang lain.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari, meminta kelompok

⁶Ahmad Susanto, Perkembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. (Jakarta: Prenadamedia, 2014) h.83

presentasi hasil kerja. Siswa melakukan refleksi kegiatan penyelidikannya dan proses yang dilakukan.

e. Kelebihan – kekurangan *Model Based Learning*

a) Kelebihan

1. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuan sendiri melalui aktivitas belajar.
3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa.
4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, yang baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi dan presentasi hasil pekerjaan mereka.
8. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*²².

b) Kekurangan

1. PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk

²²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.132

pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.

2. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa, yang tinggi akan menjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

2. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Hamdani *Discovery learning* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, dimana proses mental tersebut adalah mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya.²¹

Hanafiah dalam buku *Konsep Strategi Pembelajaran* mengemukakan bahwa *Discovery Learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

²¹Hamdani . *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2011), h.185

b. Tujuan Model Discovery Learning

Setiap model pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai. Seperti yang diungkapkan Bell dalam Hosnan beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan model discovery di antaranya:²²

- 1) Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan.
- 2) Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkrit maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (extrapolate) informasi tambahan yang diberikan.
- 3) Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- 4) Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- 6) Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

²²Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h.284

Adapun tujuan model pembelajaran Discovery menurut Azhar adalah:

- 1) Kemampuan berfikir agar lebih tanggap, cermat dan melatih daya nalar (kritis, analisis dan logis).
- 2) Membina dan mengembangkan sikap ingin lebih tahu.
- 3) Mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 4) Mengembangkan sikap, keterampilan murid dalam memutuskan sesuatu secara tepat dan obyektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran Discovery Learning adalah menciptakan siswa yang aktif dan mandiri dalam menemukan solusi dari masalah pada kegiatan pembelajaran, serta melatih kemampuan berfikir siswa dan keterampilan kepercayaan diri dalam memutuskan sesuatu secara objektif.

c. Karakteristik Model Discovery Learning

Model Pembelajaran Discovery Learning beberapa karakteristik atau ciri utama. Adapun karakteristik model pembelajaran discovery learning menurut Hosnan adalah:²³

- a. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan.
- b. Berpusat pada siswa.
- c. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

²³Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h.284

d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model Discovery Learning

Adapun langkah-langkah yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran yakni sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya)
- 3) Memilih materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
- 5) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
- 6) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
- 7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

e. Kelebihan dan Kelemahan Model Discovery Learning

Beberapa kelebihan dari model discovery learning yakni sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah

- 4) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain.
- 5) Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.
- 6) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 7) Melatih siswa belajar mandiri.
- 8) Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Sekar Tunjung, tahun 2020 dengan judul Kreativitas Guru IPS dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pada Smp Negeri 2 Semarang dan Mts Negeri 1 Semarang. Peneliti ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ananda Sekar Tunjung, Arif Purnomo yaitu tempat penelitian, kajian teori penelitian lebih ke kreativitas guru IPS dalam mengembangkan model pembelajaran di masa *online*, sedangkan penelitian yang terdahulu berfokus pada pengembangan media pembelajaran.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Yeni Rahmawati dan Dwiana tahun 2020 dengan judul Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19. Peneliti ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Yeni Rahmawati dan Dwiana yaitu

²⁴Ananda Sekar Tunjung,dkk, *Kreativitas Guru IPS Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pada Smp Negeri 2 Semarang Dan Mts Negeri 1 Semarang*, Jurnal Harmony Vol.5, No.1,(February-Maret,2020),h.4
<https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Harmony/Article/View/40295/16693>

tempat penelitian, kajian teori penelitian lebih ke kreativitas guru IPS dalam mengembangkan model pembelajaran di masa *online*, sedangkan penelitian yang terdahulu berfokus pada penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ary Purwantiningsih Prayetno dan Ferani Mulianingsih tahun 2020 dengan judul *Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan IPS Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy*, dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang di tulis oleh peneliti yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ary Purwantiningsih Prayetno dan Ferani Mulianingsih yaitu tempat penelitian, kajian teori penelitian lebih ke kreativitas guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengembangkan model pembelajaran di masa *online*. Sedangkan penelitian yang terdahulu berfokus pada *Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan Ips Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy*.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Supriatna, dan Sari tahun 2021 dengan judul *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*, dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang di tulis oleh peneliti yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriyani, Supriatna, dan Sari yaitu tempat penelitian, kajian teori penelitian lebih ke Kreativitas Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam

²⁵Ida Yeni Rahmawati, dkk, *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19*. Al-Asasiyya: Journal Basic of Education (AJBE), Vol.5, No.1,(July-December 2020), h.10

²⁶Ary Purwantiningsih Prayetno, dkk, *Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan Ips Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy*. Jurnal Harmony Vol.5, No.2, (Agustus-September 2020), h.8 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.

Mengebangkan Model Pembelajaran di Masa *Online*. Sedangkan penelitian yang terdahulu berfokus pada Kreativitas Guru dalam Mengajarkan Pembelajaran yang Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Kelas 6 Sekolah Dasar.²⁷

Dalam penelitian di menunjukan bahwa penelitian yang di usulkan ini masih baru, sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya, dengan demikian penelitian berjudul Kreativitas Guru IPS dalam Penggunaan Model Pembelajaran *Online* pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMPN 18 Kota Bengkulu. Berpokus pada kreativitas guru dalam penggunaan model pembelajaran *Online* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tabel 2.1

Matriks Penelitian Relevan

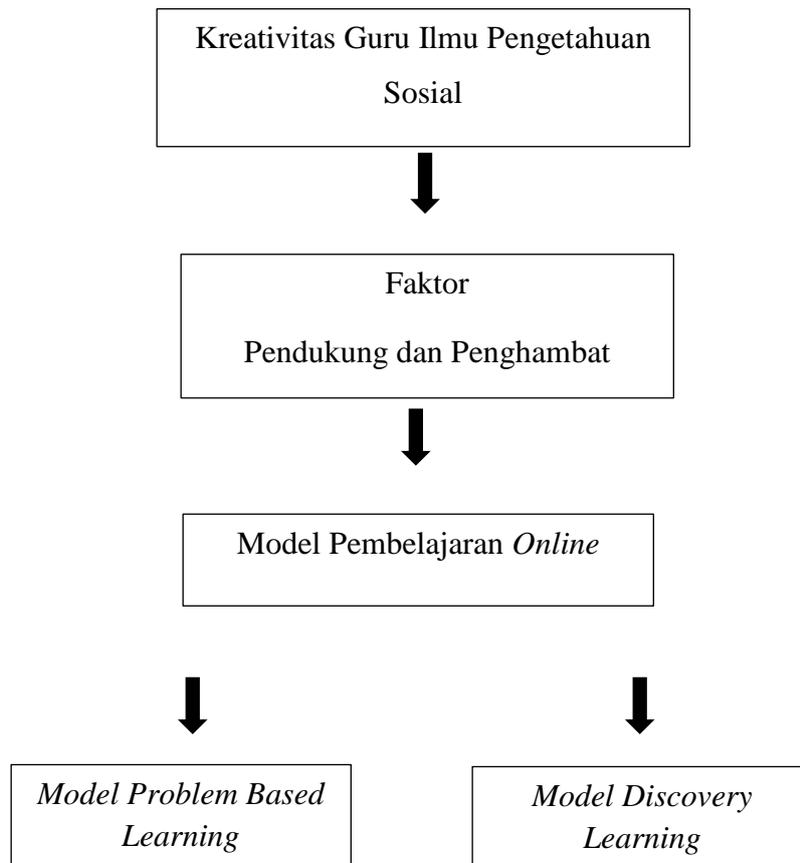
No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ananda Sekar Tunjung	Kreativitas Guru IPS dalam Pengembangan Media Pembelajaran pada SMP Negeri 2 Semarang dan MTS Negeri 1 Semarang	Persamaan judul ini membahas tentang kreativitas guru IPS dalam penggunaan media pembelajaran pada SMP.	Perbedaan Penelitian ini sebelumnya membahas tentang kreativitas guru IPS dalam Pengembangan media pembelajaran IPS. Berbeda dengan Penelitian yang akan di teliti mengenai kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran <i>online</i> pada pembelajaran IPS di masa pandemi di SMPN 18 Kota Bengkulu

²⁷Fitriyani, dkk. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Vol. 7, No. 1, (Maret 2021), h.2, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3462/2422>.

2	Ida Yeni Rahmawati	Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19	Persamaan judul penelitian ini mengenai tentang pembelajaran jarak jauh atau daring pada masa Covid-19	Perbedaan Penelitian ini sebelumnya membahas, Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19 Berbeda dengan Penelitian yang akan diteliti mengenai kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran <i>online</i> pada pembelajaran IPS di masa pandemi di SMPN 18 Kota Bengkulu
3	Ary Purwantini Ningsih Prayetno	Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan IPS Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy	Persamaan judul penelitian ini mengenai tentang kreativitas dalam pembelajaran masa <i>Online</i>	Perbedaan Penelitian ini sebelumnya membahas, Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan IPS Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy Berbeda dengan Penelitian yang akan diteliti mengenai kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran <i>online</i> pada pembelajaran IPS di masa pandemi di SMPN 18 Kota Bengkulu
4	Fitriyani	Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada	Persamaan judul penelitian ini mengenai tentang kreativitas guru	Perbedaan Penelitian ini sebelumnya membahas, Pengembangan Kreativitas Guru dalam

		Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar	dalam pembelajaran IPS	Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Berbeda dengan Penelitian yang akan diteliti mengenai kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran <i>online</i> pada pembelajaran IPS di masa pandemi di SMPN 18 Kota Bengkulu
--	--	-------------------------------------	------------------------	--

E. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir

Menurut Utami Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data, atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.²⁸ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik tingkat lokal, nasional maupun global.²⁹ Pembelajaran IPS adalah adanya keterkaitan dan keterpaduan antara dimensi kehidupan (alam, sosial, ekonomi, budaya, politik, sejarah) yang terulang dalam materi atau standar isi Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga melahirkan konsep, tema atau topik pembelajaran.³⁰ Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran IPS SMP merupakan suatu wadah siswa dalam mengembangkan pengetahuan dari berbagai dimensi yang ada dilingkungan masyarakat baik tingkat lokal, nasional maupun global

²⁸Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format Paud : Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.99.

²⁹ Septian Aji Pernama. *Strategi pembelajaran IPS kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h.1

³⁰ Septian Aji Pernama. *Strategi pembelajaran IPS kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h.11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif, Menurut Siyoto menyatakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yakni berupa kata-kata atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, pedoman wawancara, dan dokumentasi.¹ Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mencari sumber terjun langsung di lapangan, pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif.²

Dengan jenis penelitian kualitatif penulis dapat mencari dan menemukan data informasi kemudian diolah sebagai sumber dalam penelitian. Pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat informan tertentu. Dengan langkah; definisi operasional, menyeting penelitian, peneliti sebagai instrumen, menentukan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, menentukan keabsahan data dan

¹Meta Febiani, *Analisis Aktivitas Pembelajaran Ips Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Peserta Didik Smp Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara*:HARMONY Vol.6, No.1(2021), h.3,<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.

²Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018), h.9

teknik analisis data.³ Melalui pendekatan kualitatif juga diharapkan permasalahan dan fenomena yang dihadapi dalam penelitian dapat diungkapkan secara mendalam dan jelas tentang kreativitas guru IPS dalam penggunaan model pembelajaran *online* pada pembelajaran IPS dimasa pandemi di SMPN 18 Kota Bengkulu.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini, mengambil tempat/lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di SMPN 18 Kota Bengkulu yang berada di Jalan KS Tubun No.17, Jalan. Gedang, Kecamatan. Gading Cempaka, Kota Bengkulu

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 10 September sampai dengan 22 Oktober 2021. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian penelitian

C. Definisi Operasional Konsep

Secara Operasional Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun materi yang akan diajarkan dan memberi petunjuk bagaimana yang dilakukan oleh pengajar di dalam kelas, Ilmu

³Alfauzan Amin, S Zulkarnain, Sri Astuti, Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama, Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), Vol. 1, No. 1, 2019, h.96-113 <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijsse/article/view/1917>

Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya terdapat gabungan beberapa disiplin ilmu diantaranya sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu politik, dalam Penyajiannya pelajaran IPS harus tersusun secara terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, dan di sederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah, model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran, pola tersebut yaitu kegiatan yang dilakukan guru, siswa, serta bahan ajar yang mampu menciptakan siswa belajar yang tersusun secara sistematis mengenai kegiatan pembelajaran berlangsung.⁴

Kreativitas guru mengajar merupakan suatu bentuk kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan/ memperkaya) cara menyampaikan materi kepada siswa, maka kemampuan ini sangat diperlukan dalam usaha memberikan pemahaman kepada siswa sesuai dengan kondisi dan tingkat kecerdasan anak.⁵

D. Subyek dan Informan

Moleong mendefisikan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua

⁴Tinton Tri Pebrianto,dkk, *Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas Xi Jurusan Ips Di Sman Karubaga Kabupaten Tolikara*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (Jppi) Vo, 9 No 2, (2015) h.20

⁵Tinton Tri Pebrianto,dkk, *Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas Xi Jurusan Ips Di Sman Karubaga Kabupaten Tolikara*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (Jppi) Vo, 9 No 2, (2015),h.6, [Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jppi](http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jppi)

⁶Lexy Moleong. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2019) , h.211

sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, oleh sebab itu peneliti akan memperoleh data atau informan langsung menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang tahu tentang situasi tersebut. Penentuan sumber data kepada orang-orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* adalah dipilih sebagai pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷

Sumber data primer ini meliputi 5 orang guru IPS yang ada di sekolah dan siswa kelas VIII dari keseluruhan kelas yang berjumlah 317 kemudian menggunakan teknik random sampling dimana dari jumlah 10 kelas maka diambil 10% dengan jumlah 32 siswa yang menjadi sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian yang sering kali diperlukan tujuan pengambilan keputusan sehingga data ini lebih dianggap akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

⁷Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D.*(Bandung; Alfabeta. 2017) h.215

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, arsip sekolah, kepala sekolah, wakil, guru staf dan siswa yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari peneliti yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.⁸ Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran lain di SMPN 18 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), dan interview (wawancara).

a. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian terhadap perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dilakukan secara langsung. Sutrisno Hadi mendefinisikan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.178

⁹Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018) hal 145

Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian, dirancang secara sistematis dan diambil dengan berdasarkan kondisi atau fakta sebenarnya. Observasi yang diambil dalam penelitian adalah observasi berperan aktif yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Peneliti mengamati beberapa hal yaitu : 1). Sarana dan Prasarana 2). Proses Pembelajaran 3). bentuk kreativitas yang dikembangkan oleh guru IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu pada masa pandemi covid-19.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Kreativitas guru dalam penggunaan model pembelajaran pada masa daring,	Kreatif guru dalam menggunakan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran 2. Mampu menjelaskan pelajaran dengan jelas dan baik 3. Mampu menarik perhatian siswa saat berlangsungnya pembelajaran 4. Mampu menghasilkan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah 5. Mampu menggunakan metode sesuai dengan materi pelajaran

			6. Mampu menciptakan media yang dapat menumbuhkan memotivasi belajar siswa
2	Faktor pendukung		1. Kepala sekolah 2. Guru IPS 3. perangkat pembelajaran yang ada di sekolah serta lingkungan belajar.
3	Faktor penghambat		1. Siswa 2. Perangkat pembelajaran, waktu dan lingkungan sekolah.

c. Dokumen

Dokumen ialah setiap bahan tulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. *Record* adalah setiap pernyataan ditulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁰ Kemudian dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life Histories*), biografi peraturan kebijakan. Dokumen juga bisa dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, film dan lain-lain. Metode dokumentasi sebagai pelengkap penggunaan metode observasi, angket, dan wawancara.¹¹

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip yang terdapat di SMPN 18 Kota Bengkulu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran IPS, dalam dokumentasi dapat

¹⁰Lexy Moleong. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2019) , h.216

¹¹Sugiono.*Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta.2013), hal 240

dikumpulkan data berupa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan sebagainya. Dokumen dapat berupa pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan, dan dokumen resmi berupamemo, pengumuman, instruksi, aturan, suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan sebagai kalangan sendiri.¹²

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹³ Untuk memperoleh uji keabsahan data lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik, sumber dan waktu.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan baik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

¹²Lexy Moleong. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2019) , h. 217-219

¹³Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), h.59

berbeda. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁴

b. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵

Sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.¹⁶

Berdasarkan deskripsi di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik triangulasi sumber terkait kepada guru IPS kelas VIII di SMPN 18 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui bagaimana cara guru IPS mengembangkan model pembelajaran dimasa pandemic covid-19 Selain itu, juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan penyimpulan data wawancara, dan observasi yang didapatkan dari siswa dan guru sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

¹⁴ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018), h.274

¹⁵Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018), h.274

¹⁶Sugiono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; ALPABETA. 2013). h. 273-274

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, analisis data peneliti lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Secara umum, rangkaian aktivitas analisis data kualitatif yang peneliti laksanakan, meliputi reduksi, display data, dan *conclusion* atau *verification* data.¹⁷

1. Reduksi Data (*DataReduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

Dalam hal ini peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara guru IPS, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan atau terkait langsung dengan pembahasan utama penelitian ini, yakni terkait kreativitas guru IPS dalam mengembangkan model pembelajaran di masa pandemi covid-19 pada kelas VIII di SMPN 18 Kota Bengkulu, maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang terkumpul terfokus yang telah peneliti jabarkan.

¹⁷Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018), h.246

¹⁸Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018), h.246

2. Penyajian Data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁹ Kaitannya dalam hal ini, setelah mereduksi data selanjutnya peneliti menjabarkan data penelitian secara naratif. Dalam deskripsi ini, data dipaparkan secara sistematis dan logis. Guna memperkuat paparan atau deskripsi, peneliti mengemukakan beberapa teori pendidikan yang relevan.

3. *Conclusion* atau *verification data*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan

¹⁹Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018), h.249

masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remeng-remeng atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰

Berkaitan dengan penelitian ini, maka setelah peneliti mendeskripsikan hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan uji keabsahan terhadap hasil kesimpulan yang peneliti buat. Dengan begitu, tentu saja kesimpulan akhir yang peneliti buat, belumlah final, karena perlu diuji keabsahannya kembali dengan cara memverifikasi data. Terlebih jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung atau melemahkan kesimpulan tersebut. Untuk itu, maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk meyakinkan data yang telah peneliti simpulkan, benar adanya, tidak ada perubahan, dan dapat dibuktikan oleh siapapun yang menelitinya. Dengan demikian rumusan penelitian terkait dengan kreativitas guru IPS dalam Penggunaan model pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS di masa pandemi Di SMPN 18 Kota Bengkulu.

²⁰Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018), h.252

DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari. 2021. Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, *El-Ta'dib, JournL of Islami Education*, Vol 1, No 2. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>
- Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*, Vol. 3. No. 1, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jem.v3i1.4720> <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4720>
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, Sabila Eka Septi, Study of Differences and Effects of Parental Communication and Student Learning Motivation in Elementary Schools, *International Journal of Elementary Education*, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/39910>
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, Miftahul Zannah Azzahra, The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students, **Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar**, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/39546>
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Rahmat Perdana, Miftahul Zannah Azzahra, Sabila Eka Septi. 2021. Associative and Comparative Study on Students' Perseverance and Religious in Islamic Education Subject, *Jurnal Pendidikan Progresif*. DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/jpp.v11.i3.202119> <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/view/23259>
- Amin, Alfauzan, Alimni, Dwi Agus Kurniawan. 2021. Teaching Faith in Angels for Junior High School Students, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 6 (1):DOI: 10.24042/tadris.v6i1.7097, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/7097>
- Amin, Alfauzan, Alimni, Lestari, M. 2021. Student Perception of Interactions between Students and Lecturers, Learning Motivation, and Environment during Pandemic Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 248-260. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i3.21481>, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/21481>

- Amin, Alfauzan, Mawardi Lubis, Alimni, Saepudin, Jaenullah, Dwi Agus Kurniawan, Meri Lestari. 2020. A Study of Mind Mapping in Elementary Islamic School: Effect of Motivation and Conceptual Understanding, *Universal Journal of Educational Research*, https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=9897
- Amin, Alfauzan, S Zulkarnain, Sri Astuti. 2019. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama, *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 1, No. 1, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/1917>
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media pembelajaran*. (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, PT Mizan Pustaka, Bandung,
- Djonomiarjo, Triono. 2019. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksara*, Vol. 5, No.1.
- Fajarini, Rini. 2021. *Kreativitas Guru IPS di Era Virtual; Penerapan Pembelajaran Daring di MTsN 3 Pamekasan*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.3 No.1. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/entita>
- Fajarini, Rini. 2021. *Kreativitas Guru IPS di Era Virtual; Penerapan Pembelajaran Daring di MTsN 3 Pamekasan*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.3 No.1. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/entita>
- Fatma Dewi Wahyu Aji. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.
- Febiani, Meta. 2021. *Analisis Aktivitas Pembelajaran Ips Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Peserta Didik Smp Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara:HARMONY* Vol.6, No.1.<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Febiani, Meta. 2021. *Analisis Aktivitas Pembelajaran Ips Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Peserta Didik Smp Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara:HARMONY* Vol.6, No.1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.
- Fitriyani. 2021. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 1. <https://e->

journal.undikma.ac.id/index.php
/jurnalkependidikan/article/view/3462/2422.

Gede KH, Lalu. 2020. *Tranformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Studi Islam, Vol. 1, No.1.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: CV Pustaka Setia.

Hilna, Putri, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta:Ghalia Indonesia.

<https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/1367005>

<https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/3164/1670>

Jannah, Miftahul. 2021. Analisis Faktor Kesulitan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp), Pendas:Primary Education Journal, Vol. 2, No. 1.

Lalu, fauzi Muhammad. 2020. workshop distance learning dimasa pandemi covid-19, absyara:jurnal pengabdian pada masyarakat bidang pendidikan, sains, dan tekonologi, vol. 1, no. 1.

Lisnawati. 2021. *Kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar :S1 thesis*, Universitas Jambi.

Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola Paud Profesioal*.(Jakarta:PT Gramedia)

Moleong, Lexy. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2019) , hal 211

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : PT Rineka Cipta)

Pebrianto, Tri Tinton. 2015. *Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas Xi Jurusan Ips Di Sman Karubaga Kabupaten Tolikara*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (Jppi) Vo, 9 No 2.

- Pernama Septian Aji. 2017. *Strategi pembelajaran IPS kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi).
- Prayetno, Ary Purwantiningsih. 2020. *Kreativitas dalam Pembelajaran Pkn Dan Ips Masa New Normal: Learning Media Combination Berbasis Social Legacy*. Jurnal Harmony Vol.5, No.2. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.
- Rahmawati Ida Yeni. 2020. *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19*. Al-Asasiyya: Journal Basic of Education (AJBE), Vol.5, No.1.
- Rahmawati, Yeni Ida. 2020. *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari penggunaan metode pembelajaran jarak jauh di tengah wabah COVID-19*, Al-Asasiyya: Journal of Basic Education (AJBE) Vol.5, No.1. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/2840/1622>.
- Rismayani. 2020. *Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips*. Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, Vol. 4 No. 1. p-ISSN:2614-8366, e-ISSN:2686-1925,
- Rozak Abdul. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping*. Jurnal vol. 4, no. 1.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:PT. Kharisma Putra Utama
- Sadullah Muhammad. 2020. *Pandemic Covid-19 Dan Implimentasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis Program Studi Program Studi Pendidikan Agama Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta:Bumi Aksara)
- Sekar, Ananda Tunjung. 2020. *Kreativitas Guru IPS Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pada Smp Negeri 2 Semarang Dan Mts Negeri 1 Semarang*, Jurnal Harmony Vol.5, No.1. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Harmony/Article/View/40295/16693>
- Septian Pernama Aji. 2017. *Strategi pembelajaran IPS kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi)
- Setiawan Deny. 2013. *Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global*. JUPIIS Vol. 5, No 2. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/1115/874>

- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sirait, Maruslin. 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Discovery - Inkuiri dan Kontribusinya Terhadap Penguatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar vol.1, no. 2).
- Sudarma Momon. 2013. *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2007)
- Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018)
- Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2017)
- Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta. 2018)
- Sugiyono.2013. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabeta.
- Sumaatmadja Nursid, 2003. *Konsep dasar IPS*. (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Sumaatmadja Nursid, 2003 *Konsep dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriatna, Nana, Neni Maulindah. 2020. *Pedagogik Kreatif Menumbuhkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Bandung :Pt Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia.
- Suyanto, Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. (Jakarta: Erlangga)
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajara IPS Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Wiyani Novan Ardy, Barnawi. 2012. *Format Paud : Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani Novan Ardy, Barnawi. 2012 *Format Paud:Konsep, Karakter, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wulansari. 2017. *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning(Pbl) Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri Di Smk Negeri 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung*. (Skripsi S1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakartauniversitas Negeri Yogyakarta).

Zubaedi, Zubaedi, Alfauzan amin, Asiyah asiyah, Suhirman suhirman, Alimni alimni, Aam Amaliyah, Dwi Agus Kurniawan, Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning, Jurnal Internasional, dergipark, journal for the education of gifted young scientists, volume 9, issue 1, year 2021, volume 9 , issue 1, h. 57 - 66 2021-03-15

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171
Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 796/In.11/F.II/PP.909/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. Nama : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP : 197011052002121002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Salamah, SE., M.Pd
NIP : 197305052000032004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Hilia kadam
NIM : 1711270019
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar IPS di Masa Pandemi Covid 19: Studi Kasus di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : Oktober 2020

Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

8



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Pembimbing I/II : Dr. Alfauzan Amin, M. Ag.
Judul Skripsi : Kreativitas Guru IPS Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Di masa Pandemi COVID-19 Di SMPN 1

Nama Mahasiswa : HILIA KADAM
NIM : 1711270019
Jurusan : Tadris IPS
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kreativitas Berinovasi Guru Dalam Penggunaan Model Pembelajaran IPS dimasa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
2	21/6/2021	<p>artikel "in english di h. l. g. h."</p> <p>2 P - Referensi Palo 1.1 - 5-7 } 1/4 Referensi - 2</p> <p>2 P - Pab 2 → - Referensi yg dibutuhkan } - 3</p> <p>1 P - Palo 3 → - Kurikulum 5. - 10/06/2021</p> <p>1 P - Palo 4 → - Mengungkap 000 kitadid sem } 1/4</p> <p>1 P - Palo 5 → - an dasar teori & faktor } 1/4</p> <p>1 P - Palo 5 → - Kolusi ini → masuk → Pab 1/4</p>	<p>berdasarkan referensi -</p> <p>2 Foto note</p> <p>1. Untuk Daftar Isi</p> <p>2. 2 Spasi</p> <p>3. perbaiki foto note</p>	<p>1/2</p> <p>3</p> <p>1/4</p> <p>1/4</p> <p>1/4</p> <p>1/4</p>
3	13/8/2021	<p>1 P - Palo 5 →</p> <p>1 P - Palo 5 →</p>	<p>berdasarkan referensi -</p> <p>2 Foto note</p>	<p>1/4</p>
4	6/12/2021	<p>1 P - Palo 5 →</p>	<p>berdasarkan referensi -</p> <p>2 Foto note</p>	<p>1/4</p>



Dr. Alfauzan Amin, M. Ag., M. Pd
196903081996031005

Bengkulu,.....
Pembimbing I/II
Dr. Alfauzan Amin, M. Ag
NIP 197011052002121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Pembimbing I/II : Dr. Alfauzan Amin, M. Ag
Judul Skripsi : Kreatifitas Guru IPS dalam Penggunaan Model Pembelajaran online Pada Pembelajaran IPS di Masa Pandemi di SMPN 18 kota Bengkulu

Nama Mahasiswa : HILIA KADAM
NIM : 1711270019
Jurusan : Tadris IPS
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
-	16/12/2021	bab IV	<p>rumus awal di brg⁵ dua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keasvitas --- 2. Faktor? ---- <p>dan doi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Wawancara</u> 2. <u>Diskusi</u> 3. <u>Diskusi</u> } <u>diskusi</u> <p>Foot note!</p> <p>Rubricasi:</p> <p>Menyusun, menyimpulkan dan menyimpulkan dg Teori Referensi ditambah.</p> <p>See unacademy</p>	
20/01/22		<p>Uraian bab IV awal</p> <p>6 paragraf</p> <p>Dijawab pertanyaan</p> <p>Data dari wa/06/2021</p> <p>Referensi diteliti</p> <p>25/1/2022</p> <p>bab 1-5</p>		4.

Mengetahui
Dekan

Dr. M. Mulyadi, M. Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu,.....
Pembimbing I/II

Dr. Alfauzan Amin M. Ag
NIP 1970110520021210022



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Pembimbing I/II : Dr. AlFauzan Amin., M. Ag
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Dalam Mengembang
Bahan Ajar IPS di Masa Pandemi
Covid 19 : Study Kasus Di SMP
Judul Baru : Kreativitas Berinovasi Guru Dalam Penggunaan
Model Pembelajaran IPS di masa Pandemi Covid-19
Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Nama Mahasiswa : HILIA KADAM
NIM : 1711270019
Jurusan :
Program Studi : TADRIS IPS

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	1/2/2021	proposal	- sk - - format pola kebaruan - tata letak model yg benar. - <u>1 jurnal</u> - <u>1 mag/ink</u> - <u>1 skripsi</u> - <u>1 literatur relevan</u>	
2	23/3/2021	1. ab/wy/ode 2. 3. 4. 5.	- wawancara 4i 4c 33. - hury. Time dengan koma. - literatur bujukan hury. 3 pelat	



18/3/2021 Instruksi-panduan wawancara, Dokumentasi, &
Pandua Observasi Compercha!

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Dr. AlFauzan Amin., M. Ag
NIP 197011052002121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hilia Kadam Pembimbing II : Salamah., SE.,M.Pd
NIM : 1711270019 Judul Skripsi : Kreativitas Guru IPS
Jurusan : Tadris IPS Dalam Penggunaan Model
Pembelajaran Online Pada
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Pembelajaran IPS Di Masa
Pandemi Di SMP Negeri 18
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 19 Nov 2021	Perbaiki pengetikan huruf dan footnote (konsisten dalam pengetikan) Bab III sumber data Kutipan ²	Isi tulisannya tolong diperbaiki, masih byk kalimat ² yang isinya masih bawaca proposal Harus valid/jelas, siapa yang sumber data primer dan skunder. harus jelas, lengkap konsisten dalam pe- ngetikan.	4 4
2.	Jum'at 17 Des 2021	Bab IV	Profil wilayah pane- cihan, tekik secara singkat dan jelas, lengkapi data identitas sekolah.	4 4

Bengkulu,.....

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Muljadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Pembimbing II

Salamah, S., M.Pd.
NIP.197305052000032904



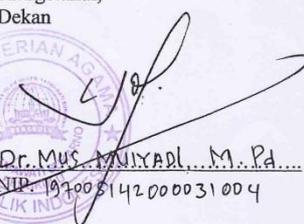
KEMENTERIAN AGAMA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

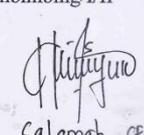
Nama : HILIA KADAM Pembimbing I/II : Salamah, SE, M.Pd
NIM : 1711270019 Judul Skripsi : Kreativitas Guru IPS dalam
Jurusan : Tadris IPS Penggunaan media Pembelajaran online Pada
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMPN 18
Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3.	Selasa 21 Des 2021	Hasil penelitian	Pengetikan tabel di perbaiki. Urutkan penomoran sesuai bab. Analisa dahulu apa yang akan di paparkan, sesuai kan dengan pedoman wawancara yang sudah ada. Format pengetikan hasil wawancara di perbaiki lengkapi dengan waktu saat wawancara.	4 4

Mengetahui,
Dekan


Dr. MUS MUHYADI, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II


Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hilia Kadam Pembimbing II : Salamah., SE.,M.Pd
NIM : 1711270019 Judul Skripsi : Kreativitas Guru IPS
Jurusan : Tadris IPS Dalam Penggunaan Model
Pembelajaran Online Pada
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Pembelajaran IPS Di Masa
Pandemi Di SMP Negeri 18
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.	Rabu 29 Des 2021	Data wawancara	Sesuai dengan skripsi yang jadi responden nya, abt 1 pertanyaan diajukan ke beberapa responden harus ada hasil wawancara tsb, bukan hanya kesimpulan nya. paparkan model pembelajaran online yang mana yang digunakan / hasil penelitian.	4
5	Kamis 6 Jan 2022	Pembahasan	Relansikan dengan teori yang sesuai (buat kutipan yang jelas-lengkap	4

Bengkulu,.....

Pembimbing II

Salamah., S.M.Pd.
NIP.197305052000032004

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulvadi., M.Pd
NIP.197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hilia Kadam Pembimbing II : Salamah., SE.,M.Pd
NIM : 1711270019 Judul Skripsi : Kreativitas Guru IPS
Jurusan : Tadris IPS Dalam Penggunaan Model
Pembelajaran Online Pada
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Pembelajaran IPS Di Masa
Pandemi Di SMP Negeri 18
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
6	Kamis 13 Jan 2022	Bab V.	Pertahankan bahasa, dan pengutipannya Pertahankan Bahasa di kesimpulan, sesuai rumusan masalahnya Saran : menggantikan bukan memaksa (Bahasa yang di- suarakan)	4 /
7	Rabu 19 Jan 2022	Lengkapi lampiran Abstrak Daftar pustaka	Surat penelitian Foto ² harus diberi komentar Perbaiki, paparkan kesimpulannya Perbaiki, urutkan sesuai abjad, judul buku dikeh Miring.	4 /

Bengkulu,.....



Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Muhyadi., M.Pd
NIP.197005142000031004

Pembimbing II

Salamah., S., M.Pd.
NIP.197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hilia Kadam Pembimbing II : Salamah., SE.,M.Pd
NIM : 1711270019 Judul Skripsi : Kreativitas Guru IPS
Jurusan : Tadris IPS Dalam Penggunaan Model
Pembelajaran Online Pada
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Pembelajaran IPS Di Masa
Pandemi Di SMP Negeri 18
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
0	Senin 24 Jan 2022	Daftar tabel Cover lanjut ke pemb ?	Di lengkapi sesuaikan dengan format dan lambong terbaru. Acc untuk ujian munawabah	

Bengkulu,.....

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Pembimbing II

Salamah., S.,M.Pd.
NIP.197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hilia Kadam
Nim : 1711270019
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Lama: **Kreativitas Guru IPS Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Di masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII SMPN 18 Kota Bengkulu.**

Judul Revisi: **Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.**

Pembimbing I

Bengkulu, 2022

Pembimbing II


Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002


Salamah, SE., M.Pd
NIP. 197305052000032004

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Khosi'in, M.Pd. Si
NIP. 198807102019031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3577 / In.11/F.II/TL.00/09/2021

September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Kreativitas Guru IPS dalam: Penggunaan Model Pembelajaran Online pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu**"

Nama : Hilia Kadam
NIM : 1711270019
Prodi : Tadris IPS
Tempat Penelitian : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 September s/d 22 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,


Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 18

(AKREDITASI A, NSS : 201266001018, NPSN : 10702480)
Jalan K.S. Tubun Kel. Jalan Gedang Telp./Fax. (0736) 21690 Bengkulu 38225 email : smp18bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422/ 118 /SMPN18/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Subhan Suwito
NIP : 19660620 199412 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. 1 / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 18 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hilia Kadan
N I M : 1711270019
Fakultas : Tabiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Program Studi : Tadris IPS

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 18 Kota Bengkulu dari tanggal 10 September s.d 22 Oktober 2021 sesuai dengan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Nomor : 707/1179.a/I.D.DIK/2021 tanggal 10 September 2021 dan Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesbangpol Kota Bengkulu Nomor : 070/1105/B.Kesbangpol/2021 tanggal 17 September 2021 dengan judul penelitian, "**Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Di SMPN 18 Kota Bengkulu**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Oktober 2021

Kepala Sekolah,



Drs. SUBHAN SUWITO

NIP. 19660620 199412 1 001

Pedoman Obsevasi

Judul skripsi : Kreativitas Guru IPS Dalam Penggunaan Model Pembelajaran Online Pada Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi di SMPN 18 Kota Bengkulu.

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru sering menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		
2	Guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan pembelajaran daring		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		
4	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		
5	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
6	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		
7	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		
8	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
10	Guru memantau kemajuan belajar siswa		
11	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai kreativitas guru IPS di smpn 18?
2. Menurut pendapat bapak bagaimana ciri-ciri guru yang kreatif?
3. Apakah sekolah memberikan dukungan kepada guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar? Dukungan seperti apa yang diberikan?
4. Bagaimana upaya bapak selaku kepala sekolah dalam mengatasi faktor-faktor
Penghambat yang dihadapi guru IPS dan guru mata pembelajaran lain yang disekolah?

B. Wawancara Wakil Kurikulum

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai kreativitas guru IPS dan guru mata pelajaran lain di smpn 18?
2. Menurut pendapat ibu bagaimana ciri-ciri guru yang kreatif?
3. Apakah sekolah memberikan dukungan kepada guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar? dukungan seperti apa yang diberikan?
4. Bagaimana upaya ibu selaku wakil kurikulum dalam mengatasi faktor-faktor
Penghambat yang dihadapi guru IPS dan guru mata pembelajaran lain yang disekolah?

C. Wawancara Guru IPS

1. Apa saja yang Bapak/Ibu ketahui tentang kreativitas guru?
2. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana ciri-ciri guru yang kreatif?
3. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
4. Model apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran daring?
5. Apa saja Sarana dan prasarana yang mendukung kreativitas guru?

6. Apa saja faktor penghambat kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran daring?
7. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai indikator kreativitas guru pada masa pembelajaran?

D. Wawancara siswa

1. Bagaimana pendapat siswa tentang kreativitas guru selama pembelajaran daring.?
2. Apakah Guru sering menggunakan media, (gambar dan video materi pembelajaran,dan lain-lain) selama proses pembelajaran daring.?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang penyampaian materi pembelajaran IPS selama pembelajaran daring.?
4. Bagaimana proses pembelajaran daring apakah guru sering memanfaatkan waktu baik dengan mengajukan pertanyaan setelah memberikan materi pembelajaran.?
5. Apa saja faktor penghambat siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran daring?

**Angket Pengamatan Siswa
Selama Pembelajaran Daring**

Nama :

Kelas :

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Guru sering menggunakan media pembelajaran yang menarik selama daring		
2	Apakah Guru sering menggunakan alat peraga selama proses pembelajaran daring		
3	Apakah Guru sering mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.		
4	Apakah guru sering mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa didalam kelas		
5	Apakah proses pembelajaran daring didalam kelas menyenangkan		
6	Apakah guru memberikan jawaban yang mudah dipahami siswa selama pembelajaran daring		
7	Apakah Guru sering memberikan tugas di akhir pembelajaran		

Lampiran

Data Responden

No	Nama	Keterangan
1	Drs. Subhan Suwito	Kepala Sekolah
2	Kartikawati S.Pd	Wakil kurikulum
3	Erivia Andriani S.Pd	Guru IPS
4	Meita Nursanti M.Pd	Guru IPS
5	Pujjyanti S.Pd,	Guru IPS
6	Atet Bastian S.Pd	Guru IPS
7		Siswa
8		Siswa
9		Siswa
10		Siswa
11		Siswa
12		Siswa
13		Siswa
14		Siswa
15		Siswa
16		Siswa
17		Siswa
18		Siswa
19		Siswa
20		Siswa
21		Siswa
22		Siswa
23		Siswa
24		Siswa
25		Siswa
26		Siswa

27		Siswa
28		Siswa
29		Siswa
30		Siswa
31		Siswa
32		Siswa
33		Siswa
34		Siswa
35		Siswa
36		Siswa

DOKUMENTASI



Gambar 1.1

Wawancara bersama kepala sekolah bapak Subhan Suwito



Gambar 1.2

Wawancara bersama waka kurikulum ibu Kartikawati



Gambar 1.3

Wawancara bersama Ibu Meita Nursanti M.Pd,



Gambar 1.4

Wawancara bersama Ibu Erivia Andriani



Gambar 1.5

Wawancara bersama Bapak Atet Bastian



Gambar 1.6

Wawancara bersama Ibu Fujiyanti



Gambar 1.7

proses pembelajaran bersama ibu eriviya



Gambar 1.8

proses pembelajaran bersama pak bastian



Gambar 1.9

proses pembelajaran bersama ibu meit



Gambar 1.10

Wawancara siswa kelas VIII.1



Gambar 1.11

Wawancara siswa kelas VIII.2



Gambar 1.12

Wawancara siswa kelas VIII.3



Gambar 1.13

Wawancara siswa kelas VIII.4



Gambar 1.14

Wawancara siswa kelas VIII.5



Gambar 1.15

Wawancara siswa kelas VIII. 6



Gambar 1.16

Wawancara siswa kelas VIII.7



Gambar 1.17

Wawancara siswa kelas VIII.8



Gambar 1.18

Wawancara siswa kelas VIII.9



Gambar 1.19

Wawancara siswa kelas VIII.10



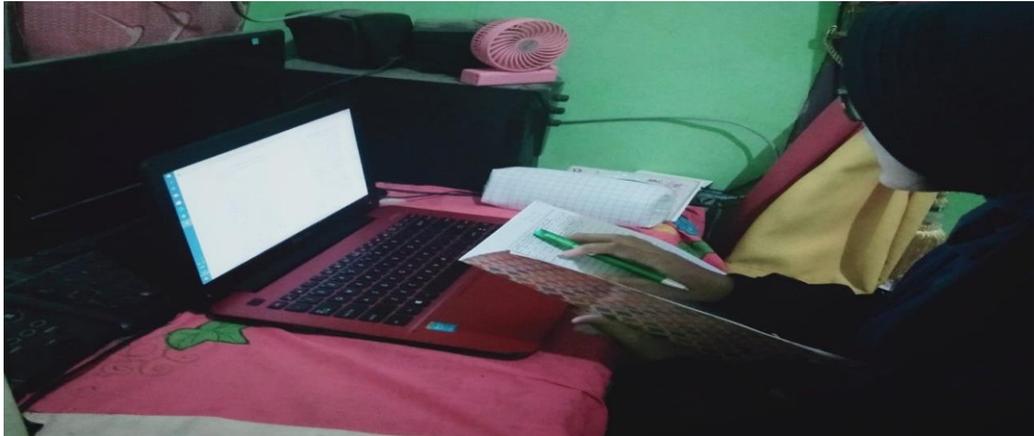
Gambar1.20

Mendiskusikan media, model dan setrategi pembelajaran daring



Gambar1.21

Proses guru menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran



Gambar1.22

Guru membuat media pembelajaran di laptop



Gambar1.23

Guru bersama-sama membuat media yang cocok untuk pembelajaran daring